

PENGARUH PEMBERIAN JUS BELIMBING MANIS TERHADAP PENURUNAN HIPERTENSI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DI WILAYAH PUSKESMAS HULONTHALANGI KOTA GORONTALO

Hasnawaty Surya Porouw, S.ST, M.Kes

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan mengandung hormon progesteron yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah. Hal ini disebabkan karena hormon progesteron yang mampu mempermudah retensi ion natrium dan sekresi air akibat kenaikan renin plasma dan pembentukan angiotensin sehingga kerja pembuluh darah meningkat (Lamria Pangaribuan, dkk, 2015).

Tujuan penelitian menganalisis Pengaruh Pemberian Jus Belimbing Manis Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian *pre eksperimental* yang bersifat *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 responden. Variabel bebas yaitu pemberian Jus Belimbing Manis dan variabel terikat adalah Penurunan Hipertensi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,001$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka nilai p Value lebih kecil dari nilai α ($0.001 < 0.05$) bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh pemberian Jus Belimbing Manis Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Pemberian Jus Belimbing Manis, Hipertensi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan

PENDAHULUAN

Menurut penelitian Anisa (2013) kenaikan tekanan darah. Tekanan darah dapat naik disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang mampu mempermudah retensi ion natrium dan sekresi air akibat kenaikan aktivitas renin plasma dan efek samping berupa sakit kepala dan

pembentukan angiotensin sehingga kerja pembuluh darah meningkat hingga menyebabkan peningkatan tekanan darah (Max Josep Herman, 2008).

Penyebab meningkatnya tekanan darah yaitu dengan bertambahnya cairan dalam sirkulasi karena terdapat kelainan fungsi ginjal sehingga tidak mampu membuang sejumlah garam dan air dari dalam tubuh yang dapat meningkatnya volume darah sehingga tekanan darah juga meningkat. Kondisi ini berakibat buruk karena tingginya tekanan darah dapat mengakibatkan pembuluh darah dalam ginjal tertekan dan mengakibatkan pembuluh darah rusak sehingga dapat menyebabkan kematian (Haryono, dkk, 2013).

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara non farmakologi yaitu dengan mengonsumsi jus belimbing manis.

Upaya yang bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah hipertensi yaitu dengan memberikan pengobatan farmakologi dan pengobatan non farmakologi. Pengobatan non farmakologi meliputi rajin berolahraga secara teratur dan menjaga pola makan dengan cara pengurangan asupan kalori (bila kegemukan), membatasi asupan garam, serta bisa juga dengan pembuatan jus dari buah segar, salah satunya adalah buah belimbing manis (Aryati Puji Lestari, 2012).

Data awal yang diperoleh dari Wilayah Puskesmas Hulonthalangi pada tahun 2015, pengguna KB IUD sebanyak 940

(41,5%) akseptor, implan sebanyak 262 (11,5%) akseptor, MOW sebanyak 47 (2%) akseptor, MOP sebanyak 13(0,5%)akseptor, pil sebanyak 454 (20%)akseptor, suntik sebanyak 516 (22,8%) akseptor, dan kondom sebanyak 28 (1,2%)akseptor.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan januari - maret di 10 Puskesmas yang berada di Wilayah Kota Gorontalo dengan mewawancarai Bidan Koordinator. Jumlah akseptor KB suntik yang mengalami hipertensi di Puskesmas Duingi sebanyak 4 akseptor, Puskesmas Buladu sebanyak 5 akseptor, Puskesmas Hulonthalangi sebanyak 30 akseptor, Puskesmas Pilolodaa sebanyak 11 akseptor, Puskesmas Limba B sebanyak 7 akseptor, Puskesmas Sipatana sebanyak 4 akseptor,

Puskesmas Wongkaditi sebanyak 5 akseptor, Puskesmas Dulalowo sebanyak 4 Akseptor, Puskesmas Dumbo Raya sebanyak 13 akseptor, Puskesmas Kota Timur sebanyak 2 akseptor. Dari data tersebut jumlah akseptor yang mengalami hipertensi yaitu di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi sebanyak 30 akseptor.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, upaya yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Hulonthalangi yaitu akseptor KB suntik yang mengalami hipertensi hanya diberikan informasi dan edukasi untuk membiasakan pola hidup sehat dengan mengurangi asupan garam. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada enam orang akseptor saat menggunakan KB suntik di Puskesmas Hulonthalangi dan tiga akseptor

diantaranya mengalami hipertensi, akseptor mengatakan belum pernah mendapatkan terapi jus belimbing untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti penting untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pemberian jus belimbing manis terhadap penurunan hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Wilayah Puskesmas Hulondalangi Kota Gorontalo.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Pra-eksperimen dengan pendekatan Rancangan One Group Pretest Posttest. Rancangan penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah

dilakukan observasi pertama yaitu mengukur tekanan darah (pretest).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni-13 Juli 2016 di Wilayah Puskesmas Hulondalangi Kota Gorontalo.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas adalah Pemberian jus belimbing manis dan variabel terikat adalah Hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik

Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan Akseptor KB suntik 3 bulan tercatat berjumlah 586 orang di Wilayah Puskesmas Hulondalangi Kota Gorontalo. Sampel dari penelitian ini adalah ibuyang menggunakan KB

suntik 3 bulan yang selama 1 tahun dan mengalami hipertensi sebanyak 30 orang di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo dengan menggunakan purposive sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat

oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya(Notoatmodjo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Univariat*

Tabel 1

Tekanan Darah Responden Sebelum dilakukan Perlakuan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2016

Pre	Jumlah	Persentase
Tekanan Darah 130/90-140/100 mmHg	15	62.5
Tekanan Darah 150/100-190/140 mmHg	9	37.5
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar ibuyang mengalami tekanan darah 130/90-140/100 mmHg berjumlah 15 orang 62,5%).

Tabel 2

Tekanan Darah Responden Setelah dilakukan Perlakuan
di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo
Tahun 2016

Post	Jumlah	Persentase
Tidak Ada Penurunan	2	8.3
Ada Penurunan	22	91.7
Jumlah	24	100.0

Berdasarkan data darah berjumlah 22 orang responden yang diteliti pada tabel 7 diatas menunjukan bahwa pemberian jus belimbing akseptor terbanyak yang manis selama 7 hari. mengalami penurunan tekanan

2. Analisis *Bivariat*

Tabel 3

Pengaruh pemberian Jus Belimbing Manis Terhadap
Penurunan Hipertensi di Wilayah Puskesmas
Hulonthalangi Kota Gorontalo
Tahun 2016

	Hipertensi		α	P value
	Sebelum	Setelah		
	Tekanan Darah	Tekanan Darah		
Pemberian	130/90- 140/100 mmHg	150/100- 190/140 mmHg	Ada Penurunan	Tidak Ada Penurunan
				%

2 1.3 .05 0.001

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan rumus paired sampel t test didapati hasil dimana p value < α ($0.05 < 0.001$). Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh pemberian jus belimbing manis terhadap penurunan hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan di

Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa

1. Terdapat hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi sebelum diberikan jus belimbing manis

2. Terdapat hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi setelah diberikan jus belimbing manis
3. Terdapat pengaruh pemberian jus belimbing manis terhadap penurunan hipertensi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Wilayah Puskesmas Hulonthalangi Kota Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Putri Pinasti, 2013, Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik terhadap Peningkatan Berat Badan dan Kenaikan Tekanan Darah pada Akseptor Keluarga Berencana di Puskesmas Kecamatan Sukodono, **Skripsi**, Fakultas Farmasi
- Ardiyanto, Nuraeni, 2014, **Efektifitas Jus Belimbing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia di Kelurahan Tawangmas Baru Kecamatan Semarang Barat**, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 2014
- Azzren Virgita Pasya, dkk, 2016, **Pengaruh Pemberian Jus Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L) untuk Menurunkan Tekanan Darah**, Fakultas Kedokteran
- Handayani Sri, 2011, **Pelayanan Keluarga Berencana**, Pustaka Rihana, Yogyakarta
- Haryono, Setianingsih, 2013, **Awas Musuh-musuh Anda Setelah Usia 40 Tahun**, Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Indah Dwi Puparani, 2016, **Gambaran gaya hidup pada penderita hipertensi di Puskesmas Ciangsana Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor**, **Skripsi**, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Irianto Koes, 2014, **Pelayanan keluarga Berencana Dua Anak Cukup**, Alvabeta Cv, Bandung
- Manuaba, dkk, 2013, **Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB**, Kedokteran EGC, Jakarta
- Media Lintas Tim, 2014, **Khasiat Kelapa Muda & 50 Buah & sayur**, Lintas Media, Jombang
- Mulyani, dkk, 2013, **Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi**, Nuha Medika, Yogyakarta
- Nasifah Dewi, dkk, 2014, Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Akseptor KB, **Skripsi**, Fakultas Kesehatan Masyarakat

- Notoatmodjo Soekidjo, 2012, ***Metodologi Penelitian Kesehatan***, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Susilo, dkk, 2011, ***Cara Jitu Mengatasi Hipertensi***, C.V Andi Offset, Yogyakarta
- Noviyanti, 2015, ***Hipertensi***, Wawan, Yogyakarta
- Wahyudi Odi, 2013, ***Panen Besar Belimbing***, Publishing Langit, Jakarta
- Puspaningtyas Ervira Desty, 2013. ***The Miracle Of Fruits***, PT AgroMedia Pustaka, Jakarta
- Waluyajati Y.S, 2014, ***Cara Sehat Alami dengan terapi Jus Buah & Sayur***, Bintang Indonesia, Jakarta
- Secret Health Redaksi, 2012, ***Keajaiban Antioksidan Belimbing***, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- Yuhedi, dkk, 2011, ***Kependudukan & Pelayanan KB***, Buku Kedokteran EGC, Jakarta